

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara terorganisasi atau tersusun dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu.¹ Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mana hal tersebut dapat ditemukan, dikembangkan serta dapat dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah.² Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, penulis menggunakan beberapa metode:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan mempunyai pengertian penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian.³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif mempunyai pengertian metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus. Penelitian kualitatif bersifat eksploratoris dan induktif.⁴

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan konsep *sensitivitas* (kepekaan) pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas (kenyataan) yang berkaitan dengan penulsuran teori. Serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penggunaan metode penelitian kualitatif digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah,

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 4.

² Afrizal M.A., *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

³ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28-29.

swasta, kemasyarakatan, seni dan budaya dan sebagainya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.⁵

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang pelaksanaan bimbingan konseling pada anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar anak di panti asuhan Baitul Hadi Dukuh Kutukan Desa Ketileng Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan oleh peneliti yaitu bertempat di Panti Asuhan Baitul Hadi Dukuh Kutukan Desa Ketileng Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah selama kurang lebih hampir dua bulan yang diulai pada tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 4 April 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala panti asuhan, pengasuh, anak usia dini.

D. Sumber Data

Didalam penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka melainkan bentuk datanya dalam bentuk gambar atau kata-kata.⁶

Teknik pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini mengambil teknik sampling *nonprobability sampling* (tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel), dan penentuannya menggunakan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel data dari

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori &Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

tiga infoman yaitu, kepala panti asuhan, pengasuh, anak asuh usia dini.⁷

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, di antaranya yaitu:

1. Data primer, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, hal ini didapatkan secara langsung dari sumber-sumber pertama baik individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data. Data primer banyak diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur serta teknik pengambilan datanya melalui observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber primer untuk memperoleh data melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang pelaksanaan bimbingan konseling pada anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Panti Asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora. Peneliti mengambil data primer dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala panti asuhan, pengasuh, anak usia dini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi diperolehnya data sekunder yaitu dari data-data dokumentasi kegiatan panti asuhan, dokumentasi tulisan, gambar, dan karya-karya anak-anak panti asuhan, dan lain-lain.⁹

⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 72.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308-309.

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian sendiri adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk *setting*, berbagai sumber, serta berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, pengumpulan data dilakukan pada *setting* ilmiah (*natural setting*), dan dilihat dari sumber datanya, digunakanlah sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Pada intinya didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.¹⁰ Berikut penjelasan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. *Observasi*

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang *sistematis*. Didalam menggunakan teknik *observasi*, hal yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. *Observasi* dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. *Observasi* dapat dilakukan secara *partisipatif* dan *non partisipatif*. Dalam *observasi partisipatif* (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan dalam *observasi non partisipatif* pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.¹¹

Jenis *observasi* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipatif*. Peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak ikut terlibat didalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Dalam melakukan hal ini, peneliti dibantu dengan alat-alat *observasi* seperti kamera, buku catatan, alat tulis. Metode ini digunakan

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Ilmu Group, 2020), 120-121.

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123-124.

untuk mendapatkan data untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi pengasuh, pengurus dan anak asuh terutama anak usia dini di Panti Asuhan Baitul Hadi Kutukan Todanan Blora.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penanya.¹²

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semisteucture interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indepth interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dengan meminta pendapat atau ide-ide kepada pihak yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara semi terstruktur ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait panti asuhan Baitul Hadi dan data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam yang bersumber dari kepala panti asuhan, pengasuh, anak usia dini .

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang diperoleh dengan teknik *observasi* dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari pihak pertama.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain.¹³

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 138.

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Yang terpenting dan paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan *perpanjangan pengamatan*, *triangulasi* dan *member check* yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berate peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara Kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini dilakukan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin membaik, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan, semakin akrab juga diantara keduanya.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan dan memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang apa yang diteliti.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, beberapa sumber datanya adalah kepala pimpinan, pengasuh, pengurus serta anak asuh panti asuhan, dan lain-lain.

3. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.¹⁶

Setelah peneliti mendapatkan data dari narasumber, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengecekan ulang, tujuannya dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini adalah agar data yang didapatkan oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

G. Teknik analisis data

Setelah peneliti mengumpulkan data-data dalam penelitian kualitatifnya, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis data penelitian. Teknik analisis data penelitian kualitatif ada lima teknik, di antaranya yaitu teknik lima langkah analisis kualitatif (*a five step qualitative analysis technique*), teknik analisis kualitatif proses melingkar (*qualitative analysis techniques of circular processes*), teknik analisis penelitian kualitatif dengan tiga langkah (*three steps of qualitative analysis*), teknik analisis penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content ananlysis*), teknik analisis penelitian kualitatif dengan siklus lima fase (*a five phased cycle*).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif dengan tiga langkah (*three steps of qualitative analysis*), dimana dalam menganalisis dilakukan dengan tiga acara, di antaranya:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

- a. Mengorganisir dan membiasakan diri (*organizing and familiarizing*)

Langkah pertama adalah peneliti melakukan pengelolaan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang dimaksudkan adalah peneliti harus mengenal dan terbiasa dengan data hasil penelitiannya, peneliti harus memastikan bahwa sudah banyak tahu tentang data penelitian yang dimilikinya. Caranya adalah dengan mencatat, membaca berkali-kali, membuat transkrip wawancaranya, mendengarkan secara berulang-ulang data yang telah direkam ataupun divideo.

- b. Melakukan koding dan reduksi data (*coding and reducing*)

Koding dilakukan untuk mencari makna ataupun dari narasi hasil pengumpulan data. Kemudian juga melakukan reduksi data, reduksi data dilakukan dengan membuang data yang tidak perlu atau yang memiliki kemiripan serta tidak memiliki makna.

Teori analisis data piramida dapat digunakan oleh seorang peneliti ketika akan melakukan koding dan *reducing* data. Teori tersebut gambarannya sebagai berikut:

Gambar 3.1. Analisis data piramida untuk membuat koding dan *reducing* data



- c. Melakukan interpretasi secara komprehensif serta mewakilinya (*interpretating and representating*)

Langkah tersebut memiliki arti bahwa peneliti harus melakukan langkah selanjutnya setelah melakukan kedua langkah diatas, yaitu melakukan kontekstualisasi data. Dan

setelah selesai melakukan kontekstualisasi data, selanjutnya peneliti harus melakukan penyajian temuan penelitian.¹⁷

Peneliti dalam melakukan analisis penelitian kualitatif ini menggunakan sebagaimana cara yang sudah dijelaskan diatas dalam menganalisis data mengenai bimbingan konseling motivasi belajar anak usia dini di panti asuhan Baitul Hadi.



¹⁷ Saliyo, Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka (KCD), 2021), 46-52.